



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2021**

Asep Muhammad Lutfi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

dosen02469@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode teknik *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi secara acak. Dari populasi sebanyak 7 perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga diperoleh 5 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan dari tahun 2010-2021 sebanyak 60 data sampel. Analisis data ini menggunakan regresi data panel yang terdiri dari analisis deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program pengolahan data statistik *Eviews 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai signifikansi $0.0201 < 0,05$. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji simultan menunjukkan hasil *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value*

Abstract

This research is a quantitative study that aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Price to Book Value in companies in the cosmetics and household goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2021. This study uses secondary data obtained through the website www.idx.co.id. The sample in this study was taken using the simple random sampling method, namely the technique of determining the sample from the population at random. From a population of 7 companies in the cosmetics and household goods sector, 5 companies were obtained as a sample with an observation period from 2010-2021 of 60 sample data. This data analysis uses panel data regression which consists of descriptive analysis, panel data regression model selection, classic assumption test, and hypothesis testing using the Eviews 9 statistical data processing program. The results of this study indicate that the Current Ratio variable has a significant effect on Price to Book Value with significance value $0.0201 < 0.05$. Debt to Equity Ratio has a significant effect on Price to Book Value with a significance value of $0.0000 < 0.05$. Simultaneous test results show the results of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio together affect the Price to Book Value with a significance value of $0.0000 < 0.05$.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan Sektor kosmetik merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bergerak di beberapa bidang yaitu produksi kosmetik, parfum, dan produk perawatan rambut, makanan dan minuman, pembersih rumah tangga

dan tubuh. Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan Sektor kedalam perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi, dengan jumlah 7 perusahaan periode 2010-2021. Suatu perusahaan pasti dengan memiliki tujuan begitu juga dengan perusahaan sektor kosmetik. Tujuan suatu perusahaan dengan

perusahaan lain yaitu dapat mengelola produksi secara efisien karena harga pokok penjualan yang relatif lebih rendah. Dimana semakin efisien perusahaan dalam mengelola produksi maka akan meningkatkan profit sebuah perusahaan.

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat digunakan mengetahui keadaan perusahaan tersebut likuid atau tidak likuid. Dimana semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Dimana semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* (DER) sebuah perusahaan maka akan menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Keuangan

Menurut David Wijaya (2017:2) menyatakan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Sementara menurut Dadang Prasetyo Jatmiko (2017:1) manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Kariyoto (2018:3) manajemen keuangan merupakan integrasi dari *science* dan *art* yang mencermati, dan menganalisa tentang upaya seorang manajer *financial* dengan menggunakan seluruh SDM

perusahaan untuk mencari *funding*, mengelola *funding*, dan membagi *funding* dengan goal mampu memberikan laba atau *welfare* bagi para pemilik saham dan keberkelanjutan (*sustainability*) bisnis bagi entitas ekonomi.

Berdasarkan beberapa pengertian manajemen keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi dari manajemen mengenai segala aktivitas didalam perusahaan yang berhubungan dengan semua kegiatan dalam mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham di perusahaan tersebut.

2. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:7), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Masno Marjohan laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisis untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 dikemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu termasuk juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan

dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

3. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran finansial suatu perusahaan. Keadaan finansial ini perlu dianalisa secara teratur agar dapat diambil kebijaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan keuangan untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan mempelajari hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan dan tren dari angka-angka tersebut dari waktu ke waktu.

Analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keuangan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Tujuannya untuk menemukan kelemahan-kelemahan di dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah-masalah di masa datang dan untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan. Apabila kelemahan telah diketahui, maka dapat ditentukan kebijaksanaan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kelemahan tersebut. Hasil yang sudah baik harus tetap dipertahankan dan sebisa mungkin dilakukan perkembangan untuk kemajuan di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2015:66), analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode.

Menurut Dermawan dan Purba (2018:1), analisis laporan keuangan merupakan aplikasi dari alat dan teknik analisis laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Menurut Prof. Dr. Manahan P. Tampubolon (2016:19), laporan keuangan suatu korporasi lazimnya

meliputi: neraca (*balance sheets*), laporan laba rugi (*income statements*) dan laporan sumber dan penggunaan dan (*sources and uses fund*). Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaan yang berbeda membutuhkan informasi yang berbeda pula. Misalnya seperti: bank sebagai dasar atas pemberian kredit, akan memerlukan informasi yang berbeda dengan calon investor. Demikian pula dengan pemerintah melalui kantor pajak atau ekonom akan memerlukan data yang berbeda pula. Informasi yang didasarkan pada analisis laporan keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan korporasi baik yang telah lampau, saat sekarang dan ekspektasi kepada masa yang akan datang. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa depan dan menentukan setiap kekuatan yang dapat digunakan. Kepentingan lain yang dilakukan oleh pihak luar korporasi dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi.

4. Analisis Rasio Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:76), analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran baik atau

buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Menurut Fahmi (2015:49), rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk digunakan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan antara pos tertentu dengan pos lainnya, dengan penyederhanaan ini kita dapat membandingkan dengan rasio lain sehingga dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

5. Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Kerlinger (2016:30), hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka, dapat diartikan hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil suatu kesimpulan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru

berdasarkan teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀1 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.

H_a1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.

H₀2 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.

H_a2 : Diduga terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.

H₀3 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* terhadap pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.

H_a3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* terhadap pada perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2021.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8), penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, dan pengumpulan data secara kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.

2. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2010-2021 dan data pasar historis emiten selama periode penelitian Januari 2022-Februari 2022.

3. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:63) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif.

Variabel Independen (X_1 , X_2)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2016:134) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat dirtagih secara keseluruhan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang.

Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value (PBV)

Menurut Hery (2016:145), *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi tingkat keuntungan (*return*) yang akan dicapai.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 hingga 2021. Total populasi dari penelitian ini terdiri dari 7

perusahaan yang dapat diperoleh dari data sekunder.

Menurut Sugiyono (2016: 225), data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang membantu melengkapi data yang diperlukan untuk data primer.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2018: 80) mengemukakan bahwa teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu.

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Metode dokumenter ini berupa laporan keuangan yang dikumpulkan dan dipublikasikan. Pencarian data ini dilakukan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Selain metode dokumenter, penelitian ini

juga menggunakan studi kepustakaan. Artinya, dengan mengumpulkan data dari sumber perpustakaan yang mendukung penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

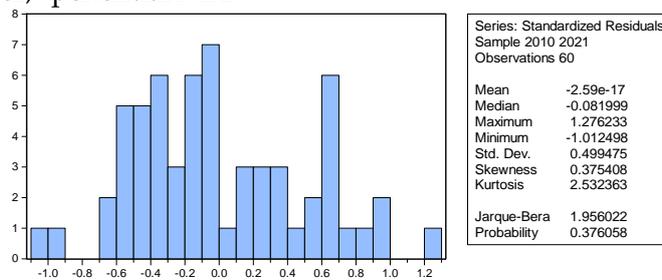
Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com yang terdaftar dari tahun 2010-2021 pada perusahaan Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Perusahaan Sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam bidang kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini uji normalitas terhadap residual menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B), dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan nilai probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

Jika nilai probabilitas < 0,05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari statistik *Jarque-Bera* adalah 1.956022 dan nilai *probability* sebesar 0.376058 > 0.05,

berarti asumsi normalitas terpenuhi dan tidak terjadi masalah normalitas.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai T-hitung sebesar 2.392099 jika dibandingkan dengan T-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan df $(n-k-1)$ atau $60-2-1 = 57$, (0,05) (57) yaitu sebesar 1.67203, maka T-hitung $>$ T-tabel yaitu $2.392099 > 1.67203$. Nilai probabilitas dari variabel X_1 (*Current Ratio*) yaitu $0.0201 < 0,05$, maka variabel X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y) pada tingkat signifikansi 5%.

Dikatakan berpengaruh positif dan signifikan artinya bahwa optimisme perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan nilai pemegang saham yang tercermin dari nilai buku harga sahamnya. Ketika jumlah kewajiban lancar menurun, maka nilai *Price to Book Value* naik. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar lebih tinggi dari nilai kewajiban lancar. Ini berarti bahwa piutang perusahaan menurun, sehingga memberi lebih banyak dana untuk mendanai operasi dan investasinya. Apabila *Current Ratio* yang terlalu tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan karena perusahaan mengalami kelebihan pada asset lancar yang menganggur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Aprilia (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Investor lebih memperhatikan rasio dalam jangka panjang yang lebih memiliki nilai dalam pengembalian atas investasi daripada rasio dalam jangka pendek. Hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan

karena investor enggan berinvestasi pada perusahaan yang tingkat return yang rendah, sehingga dapat artikan bahwa setiap kenaikan current ratio perusahaan sektor industri barang konsumsi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tercermin dalam price to book value. Oleh karena itu, pentingnya kebijakan internal perusahaan diberlakukan untuk mengatur dan sebagai acuan mengambil keputusan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai T-hitung sebesar 8.627983 jika dibandingkan dengan T-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan df $(n-k-1)$ atau $60-2-1 = 57$, (0,05) (57) yaitu sebesar 1.67203, maka T-hitung $>$ T-tabel yaitu $8.627983 > 1.67203$. Nilai probabilitas dari variabel X_1 (*Debt to Equity Ratio*) yaitu $0.000 < 0,05$, maka variabel X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y) pada tingkat signifikansi 5%.

Dikatakan berpengaruh positif dan signifikan artinya, bahwa hal ini biasanya disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan kreditur bahwa perusahaan akan menyediakan dana, yang bisa menjadi sinyal pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi *price to book value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizka Annisa dan Mochammad Chabachib (2017) hal ini dikarenakan meningkatnya kepercayaan kreditur terhadap perusahaan untuk memberikan dana dan dapat menjadi sebuah sinyal akan adanya pertumbuhan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara teori modal optimum dimana struktur modal yang menggunakan pinjaman maksimum sebesar 50% dari total modal. Pada data sendiri hampir lima puluh persen perusahaan

menggunakan pinjaman dibawah 50% dari total modal.

3. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 46.14408 jika dibandingkan dengan F-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu sebesar 2.55, maka F-hitung $>$ F-tabel yaitu $46.14408 > 2.55$. Nilai probabilitas dari uji F (*Prob (F-Statistic)*) sebesar $0.000000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan secara simultan dan signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2021.

Dikatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan artinya bahwa optimisme perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan nilai pemegang saham yang tercermin dari nilai buku harga sahamnya. Ketika jumlah kewajiban lancar menurun, maka nilai *Price to Book Value* naik. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar lebih tinggi dari nilai kewajiban lancar. Ini berarti bahwa piutang perusahaan menurun, sehingga memberi lebih banyak dana untuk mendanai operasi dan investasinya. Apabila *Current Ratio* yang terlalu tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan karena perusahaan mengalami kelebihan pada asset lancar yang mengganggu.

Dikatakan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan artinya, bahwa hal ini biasanya disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan kreditur bahwa perusahaan akan menyediakan dana, yang bisa menjadi sinyal pertumbuhan

perusahaan yang mempengaruhi *price to book value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Aprilia (2018) dan Rizka Annisa dan Mochammad Chabachib (2017) bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan serta *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel X_1 (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai probabilitas $0,0201 < 0,05$. Artinya bahwa optimisme perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menghasilkan nilai pemegang saham yang tercermin dari nilai buku harga sahamnya. Ketika jumlah kewajiban lancar menurun, maka nilai *Price to Book Value* naik. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa nilai aktiva lancar lebih tinggi dari nilai kewajiban lancar. Ini berarti bahwa piutang perusahaan menurun, sehingga memberi lebih banyak dana untuk mendanai operasi dan investasinya. Apabila *Current Ratio* yang terlalu tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan karena perusahaan mengalami kelebihan pada asset lancar yang mengganggu.

Variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa hal ini biasanya disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan kreditur bahwa perusahaan akan menyediakan dana, yang bisa menjadi sinyal pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Variabel X_1 (*Current Ratio*) dan Variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dengan nilai signifikansi $0.000000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, D, & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin. *Jurnal Manajemen, Vol 4(3)*, 2407-6325.
- Arifin, Zainul A. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Jayanti, D., & Lestari, P., U. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri Kendal, Vol 9(2)*, 2087-0817.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pres.
- Lestari Indah Sulistya Dwi, Suryantini Ni Putu Santi. 2019. Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen UNUD, 8 (3)*, 2302-8912.
- Marjohan, Masno. 2021. Manajemen Keuangan Untuk Sarjana dan Program Pascasarjana. Depok: Rajawali Press
- Misran Medy, Chabachib Mochamad. 2017. Analisis Pengaruh DER CR dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Manejemen, 6 (1)*, 2337-3806.
- Nur'aidawati Siti. 2018. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Sekuritas, 1 (3)*, 2581-2777.
- Rohman.Abd, M.AP. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media
- Sarwono, J & Hendra, N.S. 2014. *Eviews - Cara Operasi dan Prosedur Analisis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Satria, R. (2019). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover Dan Inventory Turnover* Terhadap *Gross Profit Margin* Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2008-2018. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Vol 1(2)*, 2656-1964.
- Sirait Syamsinah, dkk. 2021. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets* Terhadap *Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI, 2 (2)*, 2723-665x.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2017. Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wahyuni, F., S. (2018). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol 1(2)*, 2599 -3410.
- Yuri, R., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh CR dan DER Terhadap GPM Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Universitas Bina Bangsa, Vol 14(1)*, 2721-7213.
- Zahra, I. A., & Syaiful, R. A. (2022). Analisis Merger dan Acquisition Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Utama, 1(2)*, 73-80.